

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 KONDISI TRANSPORTASI**

##### **2.1.1 Jaringan Jalan**

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian, meningkatkan usaha pembangunan. Peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilisasi penduduk dan memperlancar perdagangan antara daerah. Jaringan jalan secara pembinaan dibedakan atas jalan Nasional yang merupakan pembinaan oleh pemerintah pusat, jalan Provinsi pembinaan dilakukan oleh pemerintah Provinsi, jalan Kabupaten/Kota pembinaan jalan dilakukan oleh pemerintah Kabupaten/Kota.

Menurut Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi, Panjang jalan di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2019 adalah 1.266,714 km. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,86 persen.

**Tabel II. 1** Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sukabumi (km), 2019

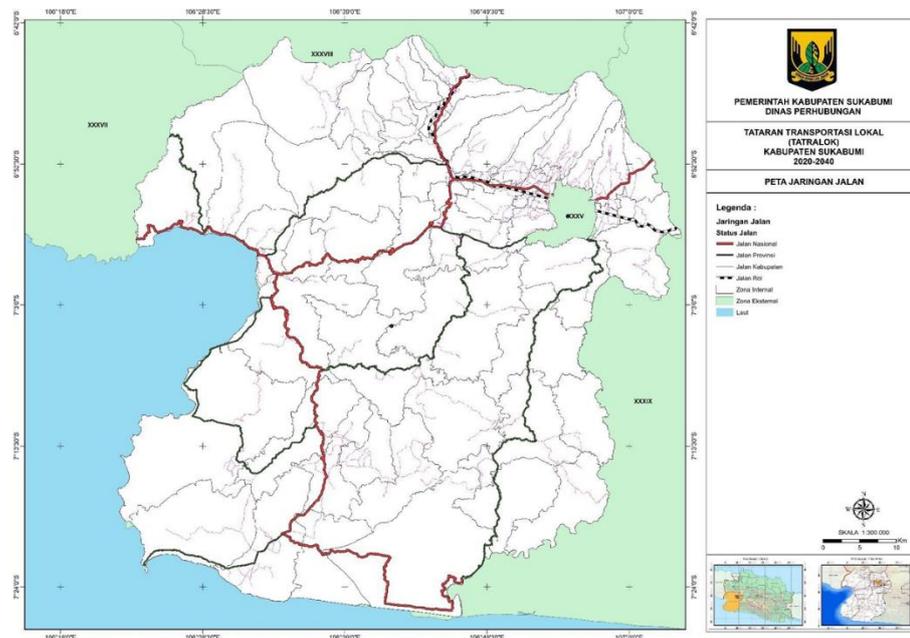
<b>No</b>	<b>Tingkat Kewenangan Pemerintahan</b>	<b>2020</b>
1	Provinsi	347,47
2	Kabupaten	1.266,714
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1.614,184</b>

*Sumber: Kabupaten Sukabumi Dalam Angka 2020*

Sistem jaringan jalan merupakan aspek penting dalam membentuk struktur ruang wilayah. Peranan jaringan jalan sebagai penghubung antar komponen kegiatan antar wilayah kecamatan dan komponen kegiatan antar wilayah, disamping itu jaringan jalan akan sangat mempengaruhi bentuk struktur tata ruang wilayah.

Permasalahan utama sistem jaringan jalan adalah keterbatasan daya jangkau jaringan jalan untuk menghubungkan tiap-tiap

kecamatan sehingga pergerakan internal maupun eksternal relatif masih kurang memadai. Kualitas jaringan jalan yang tidak memadai menjadikan sistem pergerakan internal maupun eksternal wilayah menjadi terhambat sebagai akibat tipe permukaan perkerasan batu ataupun masih berupa tanah.



**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan di Kabupaten Sukabumi

### 2.1.2 Transportasi Perairan

Sistem jaringan transportasi laut terdiri atas :

- 1) Tatanan kepelabuhanan yang meliputi:
  - a) pembangunan Pelabuhan Regional di Kawasan Teluk Palabuhanratu;
  - b) pembangunan terminal khusus di Kecamatan Tegalbuleud, Cibitung, Ciemas, Ciracap dan Kawasan Teluk Palabuhanratu; dan
  - c) pembangunan dan pengembangan pelabuhan laut dan terminal khusus sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan peraturan perundang- undangan.
- 2) Alur pelayaran yang meliputi:

- a) alur pelayanan internasional dan nasional serta alur pelayaran lokal;
- b) alur pelayanan internasional dan nasional meliputi alur laut Samudera Hindia dan jaringan pelayaran menghubungkan antara PPS Palabuhanratu dengan pelabuhan nasional/regional dan pelabuhan internasional di negara lain.
- c) alur pelayaran lokal berupa jaringan pelayaran menghubungkan antara pelabuhan lokal di wilayah perairan laut Kabupaten Sukabumi.

### **2.1.3 Transportasi Darat**

Sistem jaringan transportasi darat terdiri atas jaringan jalan dan jembatan, jaringan prasarana lalu lintas angkutan jalan, jaringan pelayanan lalu lintas angkutan jalan, dan jaringan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan (ASDP).

Jaringan Jalan Dan Jembatan terdiri atas jaringan jalan nasional pada wilayah Kabupaten, jaringan jalan provinsi pada wilayah Kabupaten, jaringan jalan kabupaten, jembatan, dan rencana pengembangan jaringan jalan.

Jaringan jalan nasional pada wilayah Kabupaten Sukabumi terdiri dari pembangunan jalan bebas hambatan, pembangunan dan peningkatan ruas jalan arteri primer, dan pembangunan dan peningkatan ruas jalan kolektor primer 1.

Pembangunan jalan bebas hambatan meliputi:

1. ruas jalan tol Ciawi – Lido – Sukabumi sepanjang kurang lebih 54 Km (lima puluh empat kilometer);
2. ruas jalan tol Sukabumi – Cianjur – Ciranjang sepanjang kurang lebih 27 Km (dua puluh tujuh kilometer).

Pembangunan dan peningkatan ruas jalan arteri primer meliputi:

1. ruas jalan Batas Bogor (Caringin) – Cibadak sepanjang kurang lebih 19 Km (sembilan belas kilometer);

2. ruas jalan Sukabumi (Cisaat) – Cibadak sepanjang kurang lebih 15 Km (lima belas kilometer);
3. ruas jalan Sukabumi – Batas Cianjur (Gekbrong) sepanjang kurang lebih 10 Km (sepuluh kilometer);
4. ruas jalan Cibadak – Cikembang – Bagbagan sepanjang 42 Km (empat puluh dua kilometer); dan
5. ruas jalan Palabuhanratu – Cisolok – Batas Banten (Cibareno) sepanjang kurang lebih 10 Km (sepuluh kilometer).

Pembangunan dan peningkatan ruas jalan kolektor primer 1 meliputi:

1. ruas jalan Palabuhanratu (Bagbagan) – Jampangkulon sepanjang kurang lebih 51 Km (lima puluh satu kilometer);
2. ruas jalan Jampangkulon – Surade sepanjang kurang lebih 7 Km (tujuh kilometer); dan
3. ruas jalan Surade – Tegalbuleud (Cibuni) sepanjang kurang lebih 38 Km (tiga puluh delapan kilometer).

Jaringan jalan provinsi pada wilayah Kabupaten Sukabumi terdiri dari peningkatan kapasitas dan kondisi ruas jalan kolektor primer 2 dan peningkatan kapasitas dan kondisi ruas jalan kolektor primer 3.

Peningkatan kapasitas dan kondisi ruas jalan kolektor primer 2 meliputi:

1. ruas jalan Parungkuda (Sundawenang) – Cikidang – Palabuhanratu sepanjang kurang lebih 36 Km (tiga puluh enam kilometer);
2. ruas jalan Sukabumi – Cikembar (Panggeleseran) sepanjang kurang lebih 10 Km (sepuluh kilometer);
3. ruas jalan Cikembar (Panggeleseran) – Cikembang sepanjang kurang lebih 4 Km (empat kilometer); dan
4. jalan Bhayangkara (Kota Palabuhanratu) sepanjang kurang lebih 3Km (tiga kilometer).

Peningkatan kapasitas dan kondisi ruas jalan kolektor primer 3 meliputi:

1. ruas jalan Cisolok (Simpang Karanghawu) – Batas Banten (Cikotok) sepanjang kurang lebih 24 Km (dua puluh empat kilometer);
2. ruas jalan Cikembar (Panggeleseran) – Jampangtengah sepanjang kurang lebih 7 Km (tujuh kilometer);
3. ruas jalan Jampangtengah – Simpenan (Kiaradua) sepanjang kurang lebih 46 Km (empat puluh enam kilometer);
4. ruas jalan Surade – Ujunggenteng sepanjang kurang lebih 23 Km (dua puluh tiga kilometer);
5. ruas jalan Sukabumi – Sagaranten sepanjang kurang lebih 46 (empat puluh enam) kilometer;
6. ruas jalan Sagaranten – Cidolog – Tegalbuleud sepanjang kurang lebih 42 Km (empat puluh dua kilometer);
7. jalan raya Sagaranten (Kota Sagaranten) sepanjang kurang lebih 1Km (satu kilometer); dan
8. pembangunan Jalan Lingkar Sukabumi (Cibolang - Lingkar Selatan Kota Sukabumi – Sukaraja) sepanjang kurang lebih 19 Km (sembilan belas kilometer).

Jaringan jalan kabupaten pada wilayah Kabupaten Sukabumi terdiri atas preservasi dan peningkatan jalan perkotaan, preservasi dan peningkatan jalan kolektor primer 4, preservasi dan peningkatan jalan lokal primer, dan pengembangan jalan lokal primer.

Preservasi dan peningkatan jalan perkotaan meliputi prioritas utama berupa perkotaan Palabuhanratu dan prioritas selanjutnya meliputi perkotaan Cicurug, Cibadak, Cisaat, Sukaraja, Surade, Jampangkulon, Jampangtengah, dan Sagaranten.

Preservasi dan peningkatan jalan kolektor primer 4 meliputi:

- 1) ruas jalan Bojonglopang – Cimerang;

- 2) ruas jalan Ancaen – Pabuaran;
- 3) ruas jalan Bojonghaur – Pabuaran;
- 4) ruas jalan Lengkong – Mataram;
- 5) ruas jalan Cijaksa – Mataram;
- 6) ruas jalan Jampangkulon – Cikaso;
- 7) ruas jalan Ciguyang – Cikaso; dan
- 8) pengembangan jaringan jalan Simpenan (Loji) – Ciemas – Surade – Ujunggenteng mendukung pembangunan jaringan jalan Koridor Jawa Barat Selatan.

Preservasi dan peningkatan jalan lokal primer dengan prioritas pada jaringan jalan strategis menghubungkan pusat-pusat pelayanan kecamatan (PPK dan PPL);

Pengembangan jalan lokal primer prioritas meliputi:

- 1) ruas jalan Cicalobak-Cikeuyeup;
- 2) ruas jalan Pamuruyan-Hegarmanah;
- 3) ruas jalan Jaringao-Cibuaya;
- 4) ruas jalan Cibusun-Balewer-Ciwaru;
- 5) ruas jalan Bangbayang-Nangela-Tegalbuleud;
- 6) ruas jalan ekonomi Palabuhanratu;
- 7) ruas jalan Leuwiwaluh-Ciaul-Cianaga-Gunungpaok; dan
- 8) ruas jalan Purabaya-Cicukang-Pasirbandung-Cimanggu.

Sistem jaringan transportasi darat berupa jembatan, meliputi:

- 1) pembangunan jembatan Cikaso Ancaen – Pabuaran berada di Kecamatan Sagaranten;
- 2) pembangunan jembatan Cibuni Baros – Cibuni berada di Kecamatan Sagaranten;
- 3) pembangunan jembatan Cipanggulaan Tenjoayu – Warungceuri berada di Kecamatan Cicurug;
- 4) pembangunan jembatan Cisukawayana Tenjolaut – Pasirbandera berada di Kecamatan Cisolok;
- 5) pembangunan jembatan Cibodas Cikadu – Padasenang berada di Kecamatan Curugkembar;

- 6) pembangunan jembatan Tanjungsari Cikadu – Tanjungsari berada di Kecamatan Curugkembar;
- 7) peningkatan jembatan Cilinjing Bangbayang – Nangela berada di Kecamatan Tegalbuleud;
- 8) peningkatan jembatan Cigugur Bangbayang – Nangela berada di Kecamatan Tegalbuleud;
- 9) peningkatan jembatan Cicurug Bangbayang – Nangela berada di Kecamatan Tegalbuleud;
- 10) peningkatan jembatan Ciroke Desa Sukamukti berada di Kecamatan Waluran;
- 11) pengembangan jembatan Cimanggala Desa Waluranmandiri berada di Kecamatan Waluran; dan
- 12) peningkatan jembatan Ciparangan Desa Sukatani berada di Kecamatan Surade.

Rencana pengembangan jaringan jalan strategis Kabupaten meliputi:

- 1) ruas jalan Cibusun-Balewer-Ciwaru;
- 2) ruas jalan Bangbayang-Nangela;
- 3) jalan lingkar di kawasan perkotaan Cicurug, Cibadak, Cisaat dan Sukaraja;
- 4) ruas jalan ekonomi menuju kawasan industri, kawasan wisata dan kawasan strategis lainnya;
- 5) ruas jalan ekonomi Palabuhanratu; dan
- 6) ruas jalan Situhiang – Caringinunggal.

Jaringan Prasarana Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan terdiri atas:

- 1) pembangunan terminal terpadu yang meliputi Cicurug, Cibadak, Cisaat, Sukaraja.
- 2) pengembangan dan pembangunan terminal penumpang yang meliputi terminal penumpang tipe B berupa Terminal Palabuhanratu dan terminal tipe C berupa Terminal Sagaranten dan Jubleg.
- 3) pembangunan terminal Tipe C di beberapa kecamatan yaitu

kecamatan Ciambar, Caringin, Cicantayan, Warungkiara, Purabaya, Curugkembar, Cidolog, Ciemas (Ciwaru), dan Simpenan (Kiara II).

- 4) pengembangan perlengkapan jalan berupa pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan pada jaringan jalan di perkotaan dan jaringan jalan strategis kabupaten.
- 5) pengembangan penerangan jalan umum (PJU) di seluruh kecamatan menggunakan skala prioritas; dan
- 6) pengembangan unit penguji kendaraan bermotor yang berada di Kecamatan Cikembar, Jampangkulon, Sagaranten, Cicurug, dan Cisaat.

Jaringan Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terdiri atas:

- 1) penataan jaringan trayek angkutan penumpang, yang meliputi:
  - a) angkutan penumpang Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) melayani perkotaan di Kabupaten Sukabumi dengan kota-kota lain di luar Provinsi Jawa Barat;
  - b) angkutan penumpang Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) melayani Perkotaan Kabupaten Sukabumi ke kota-kota lain di dalam Provinsi Jawa Barat;
  - c) angkutan umum perdesaan yang melayani pergerakan penduduk antar ibukota kecamatan di wilayah Kabupaten.
- 2) pengembangan sarana dan prasarana umum, yang meliputi:
  - a) peremajaan angkutan umum regular;
  - b) pemberian jaminan bagi angkutan swadaya dalam melayani daerah terpencil dan dapat beroperasi secara berkesinambungan;
  - c) pengembangan sistem angkutan umum yang bersifat khusus terutama angkutan wisata;
  - d) pengembangan sistem angkutan umum massal di wilayah yang belum terlayani dalam rangka mendukung pengembangan pusat-pusat kegiatan utama.

Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan terdiri atas:

- 1) pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana lalu lintas angkutan sungai, danau dan penyeberangan (ASDP) meliputi :
  - a) pembangunan pelabuhan sungai Cikaso dan Cimandiri;
  - b) pengembangan pelabuhan Palangpang sebagai Pelabuhan penyeberangan lintas dalam kabupaten.
- 2) alur pelayaran angkutan sungai dan penyeberangan meliputi :
  - a) alur pelayaran Sungai Cikaso dan Cimandiri; dan
  - b) alur pelayaran penyeberangan Palangpang – Palabuhanratu.
- 3) pengembangan angkutan perintis sungai, danau dan penyeberangan sesuai kebutuhan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **2.2 KONDISI WILAYAH KAJIAN**

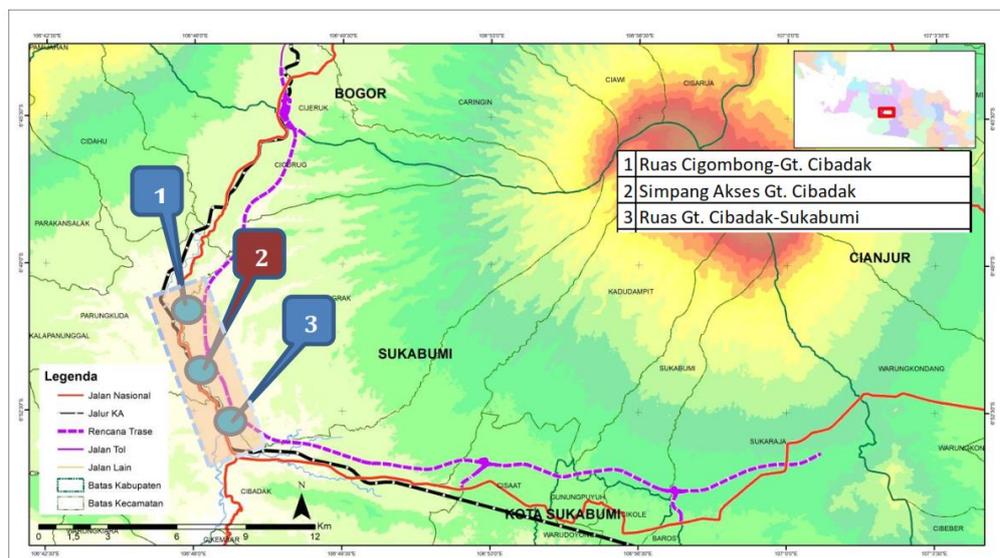
### **2.2.1 Transportasi Darat**

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu kota yang terdapat di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Luas wilayah daratan Kabupaten Sukabumi 4.145,7 km<sup>2</sup> atau 11,21 % dari luas Provinsi Jawa Barat atau 3,01 % dari luas Pulau Jawa. Karakteristik lalu lintas di Kabupaten Sukabumi tidak hanya lalu lintas lokal saja namun terdapat juga lalu lintas menerus. Hal tersebut dikarenakan terdapatnya tarikan perjalanan yang berada sekitar Kabupaten Sukabumi seperti banyaknya industri pabrik yang lokasinya berada di Jalan Nasional Kabupaten Sukabumi, sehingga menimbulkan bangkitan dan tarikan perjalanan yang berasal dari wilayah sebelah utara Kabupaten Sukabumi. Dengan adanya kondisi tersebut berdampak pada lalu lintas yang semakin meningkat pada jaringan

jalan di Kabupaten Sukabumi, khususnya pada ruas Jalan Siliwangi (Cicurug) yang banyak digunakan pengguna jalan dari wilayah utara Kabupaten Sukabumi menuju wilayah timur Kabupaten Sukabumi maupun sebaliknya.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sukabumi Tahun 2012-2032 di dalamnya termaktub mengenai agenda perencanaan strategis Kabupaten Sukabumi. Salah satu agendanya yaitu rencana pembangunan ruas Jalan Tol Ciawi - Sukabumi. Adapun trase rencananya dapat dilihat seperti pada **Gambar II.2.**

Berdasarkan gambar trase rencana pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi di atas bertujuan untuk mengurai beban lalu lintas pada ruas Jalan Siliwangi (Cicurug) akibat keberadaan *through traffic* serta secara keseluruhan dapat memperbaiki kelancaran lalu lintas di Kabupaten Sukabumi. Selain itu dengan adanya pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi juga diharapkan perjalanan yang dilakukan oleh masyarakat dapat lebih efektif dan efisien.



Sumber: Dokumen PT. Trans Jabar Tol

**Gambar II.2** Peta Trase Jalan Tol Ciawi - Sukabumi

Gambar diatas menunjukkan lokasi survey dan analisis yang dilakukan pada ruas jalan terkoneksi dengan jalan tol yaitu langsung pada jalan nasional. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sirkulasi lalu lintas setelah beroperasinya jalan tol sehingga kinerja ruas dan simpang jalan diketahui sebagai dasar rekomendasi perbaikan kapasitas jalan pada periode awal operasi serta periode selanjutnya.

### **2.2.2 Kondisi Geografis**

Kabupaten Sukabumi berada di wilayah Provinsi Jawa Barat dengan jarak tempuh 95 km dari Ibukota Propinsi Jawa Barat (Bandung) dan 120 km dari Ibukota Negara (Jakarta). Secara astronomis Kabupaten Sukabumi terletak antara  $6^{\circ}57'-7^{\circ}25'$  Lintang Selatan dan  $106^{\circ}49'-107^{\circ}$  Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten ini adalah berupa daratan seluas 4.145,7 km<sup>2</sup>. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sukabumi memiliki batas-batas:

- Utara – Kabupaten Bogor ;
- Selatan – Samudera Indonesia;
- Barat – Kabupaten Lebak dan Samudera Indonesia ;
- Timur – Kabupaten Cianjur.

Selain itu secara administratif Kabupaten Sukabumi juga berbatasan secara langsung dengan wilayah Kota Sukabumi yang merupakan daerah kantong (enclave) dikelilingi beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Sukabumi, kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Sukabumi di sebelah Utara, Kecamatan Cisaat dan Kecamatan Gunung Guruh di sebelah Barat, Kecamatan Nyalindung di sebelah Selatan, Kecamatan Sukaraja dan Kecamatan Kebonpedes di sebelah Timur.

Wilayah Kabupaten Sukabumi sampai akhir tahun 2019 meliputi 47 kecamatan, 5 kelurahan dan 381 desa. Saat ini ibukota Kabupaten Sukabumi berada di Kecamatan Palabuhanratu, meskipun beberapa kantor pemerintahan masih ada yang berdomisili di Kecamatan Cisaat, Kecamatan Cibadak bahkan di wilayah Kota Sukabumi.

Menurut hasil pendataan potensi desa yang terakhir, dari 386 desa dan kelurahan yang ada, wilayah yang dikategorikan masuk perkotaan sebanyak 120 desa/kelurahan dan sisanya yaitu 266 desa merupakan kategori perdesaan. Dari ke 47 kecamatan yang ada, kecamatan Cisaat, Cicurug dan Cisolok memiliki jumlah desa/kelurahan yang paling banyak yaitu 13 desa. Sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan terkecil hanya mempunyai 5 desa/kelurahan.

### 2.2.3 Wilayah Administrasi

Kabupaten Sukabumi itu sendiri merupakan Kabupaten terluas kedua di Pulau Jawa setelah Kabupaten Banyuwangi dengan luas wilayah 4.145,7 km<sup>2</sup> yang berbatasan dengan lautan sebesar 40% serta berbatasan dengan daratan sebesar 60%.

Kabupaten Sukabumi terdiri dari 47 kecamatan dengan data sebagai berikut:

**Tabel II. 2** Daftar Kecamatan Kab. Sukabumi

No	Kecamatan Kecamatan /District	Jumlah Desa	No	Kecamatan Kecamatan /District	Jumlah Desa
1	Ciomas	9	25	Sukaraja	9
2	Ciracap	8	26	Kebonpedes	5
3	Waluran	6	27	Cireunghas	5
4	Surade	11	28	Sukalarang	6
5	Cibitung	6	29	Sukabumi	6
6	Jampangkulon	10	30	Kadudampit	9
7	Cimanggu	6	31	Cisaat	13
8	Kalibunder	7	32	Gunungguruh	7
9	Tegalbuleud	8	33	Cibadak	9
10	Cidolog	5	34	Cicantayan	8
11	Sagaranten	12	35	Caringin	9
12	Cidadap	6	36	Nagrak	10
13	Curugkembar	7	37	Ciambar	6
14	Pabuaran	7	38	Cicurug	12

Lanjutan **Tabel II. 2** Daftar Kecamatan Kab. Sukabumi

No	Kecamatan Kecamatan /District	Jumlah Desa	No	Kecamatan Kecamatan /District	Jumlah Desa
15	Lengkong	5	39	Cidahu	8
16	Palabuhanratu	9	40	Parakansalak	6
17	Simpenan	7	41	Parungkuda	8
18	Warungkiara	12	42	Bojonggenteng	5
19	Bantargadung	7	43	Kalapanunggal	7
20	Jampangtengah	11	44	Cikidang	12
21	Purabaya	7	45	Cisolok	13
22	Cikembar	10	46	Cikakak	9
23	Nyalindung	10	47	Kabandungan	6
24	Gegerbitung	7	<b>Kabupaten Sukabumi</b>		<b>381</b>

Luas wilayah daratan Kabupaten Sukabumi 4.145,7 km<sup>2</sup> atau dari luas Provinsi Jawa Barat atau 3,01 % dari luas Pulau Jawa.

**Tabel II. 3** Luas Wilayah Kabupaten Sukabumi Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten
1	Ciomas	Desa Tamanjaya	314,14	0,89
2	Ciracap	Desa Ciracap	134,22	0,38
3	Waluran	Desa Waluran	100,64	0,28
4	Surade	Kelurahan Surade	119,59	0,34
5	Cibitung	Desa Cibitung	90,76	0,26
6	Jampangkulon	Desa Jampangkulon	69,66	0,2
7	Cimanggu	Desa Cimanggu	146,16	0,41
8	Kalibunder	Desa Kalibunder	85,78	0,24
9	Tegalbuleud	Desa Tegal Buleud	255,52	0,72
10	Cidolog	Desa Mekarjaya	97,72	0,28
11	Sagaranten	Desa Sagaranten	116,65	0,33

Lanjutan **Tabel II. 3** Luas Wilayah Kabupaten Sukabumi Menurut Kecamatan

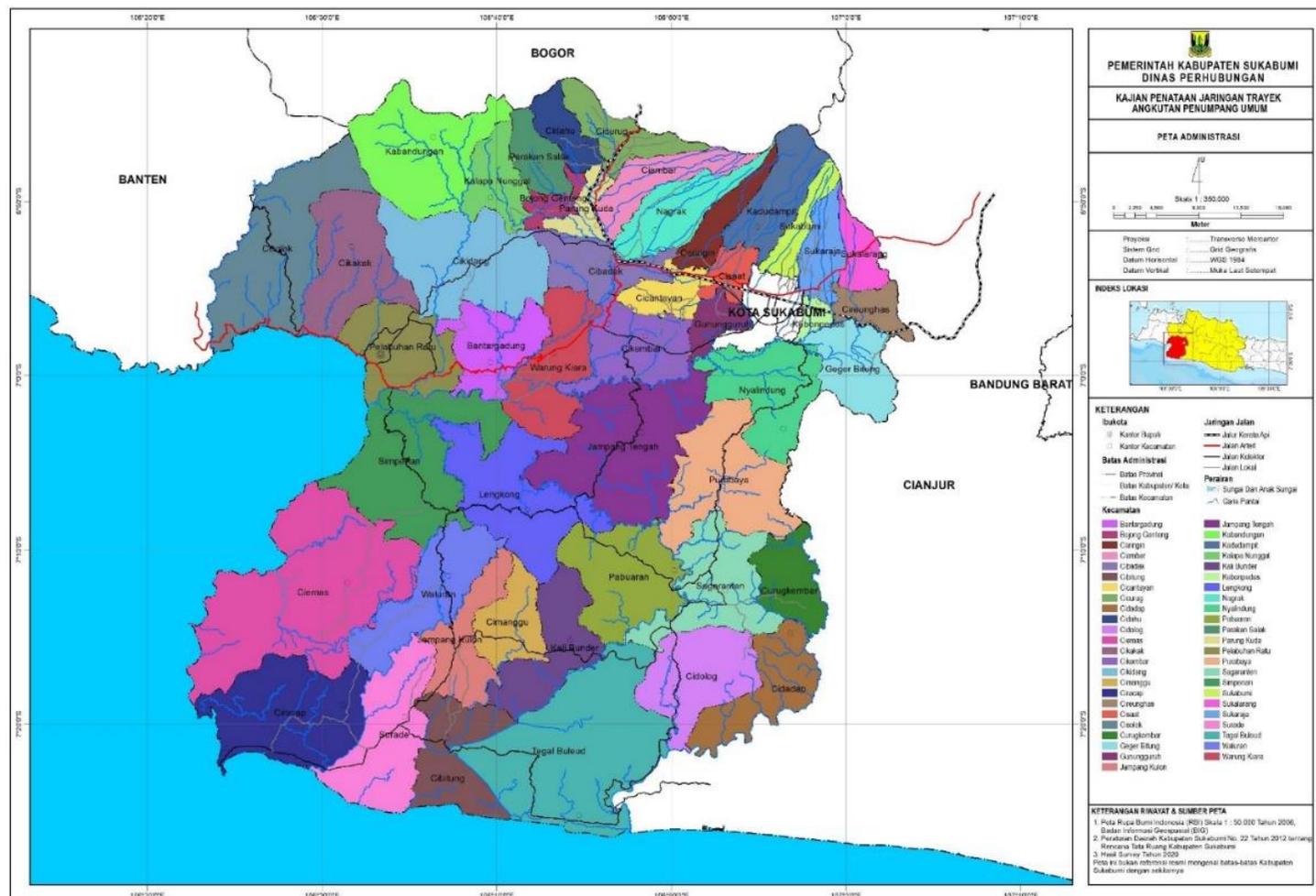
No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten
12	Cidadap	Desa Padaseneng	83,82	0,24
13	Curugkembar	Desa Curugkembar	62,03	0,18
14	Pabuaran	Desa Pabuaran	115,81	0,33
15	Lengkong	Desa Lengkong	141,36	0,4
16	Palabuhanratu	Kelurahan Palabuhanratu	91,86	0,26
17	Simpenan	Desa Cidadap	170,69	0,48
18	Warungkiara	Desa Warungkiara	89,66	0,25
19	Bantargadung	Desa Bojonggaling	75,85	0,21
20	Jampangtengah	Desa Jampangtengah	204,21	0,58
21	Purabaya	Desa Surabaya	103,37	0,29
22	Cikembar	Desa Cikembar	81,68	0,23
23	Nyalindung	Desa Nyalindung	107,92	0,31
24	Gegerbitung	Desa Gegerbitung	68,97	0,19
25	Sukaraja	Desa Sukaraja	42,13	0,12
26	Kebonpedes	Desa Kebonpedes	11,36	0,03
27	Cireunghas	Desa Cireunghas	29,56	0,08
28	Sukalarang	Desa Cimangkok	30,72	0,09
29	Sukabumi	Desa Warnasari	30,34	0,09
30	Kadudampit	Desa Kadudampit	69,62	0,2
31	Cisaat	Desa Cisaat	23,09	0,07
32	Gunungguruh	Desa Gunungguruh	26,31	0,07
33	Cibadak	Kelurahan Cibadak	64,03	0,18
34	Cicantayan	Desa Cicantayan	35,81	0,1
35	Caringin	Desa Caringin Wetan	36,89	0,1
36	Nagrak	Desa NagrakSelatan	69,04	0,2
37	Ciambar	Desa Ciambar	61,34	0,17
38	Cicurug	Kelurahan Cicurug	46,59	0,13
39	Cidahu	Desa Jayabakti	34,58	0,1

Lanjutan **Tabel II. 3** Luas Wilayah Kabupaten Sukabumi Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten
40	Parakansalak	Desa Parakansalak	38,08	0,11
41	Parungkuda	Desa Sundawenang	25,87	0,07
42	Bojonggenteng	Desa Bojonggenteng	17,32	0,05
43	Kalapanunggal	Desa Kalapanunggal	49,09	0,14
44	Cikidang	Desa Cikidang	155,59	0,44
45	Cisolok	Desa Cisolok	173,61	0,49
46	Cikakak	Desa Sukamaju	113,61	0,32
47	Kabandungan	Desa Kabandungan	136,77	0,39
<b>TOTAL</b>			<b>4.145,7</b>	100

*Sumber: Kabupaten Sukabumi Dalam Angka 2020*

Kecamatan Ciemas merupakan wilayah kecamatan yang paling luas (314,14 km<sup>2</sup>) terhadap luas Kabupaten Sukabumi, sedangkan Kecamatan Bojoggenteng merupakan wilayah kecamatan yang paling kecil (17,32 km<sup>2</sup>).



**Gambar II. 3** Peta Administrasi Kabupaten Sukabumi

#### 2.2.4 Kondisi Demografi

Penduduk Kabupaten Sukabumi berdasarkan data registrasi penduduk tahun 2020 sebanyak 2.571.890 jiwa yang terdiri atas 1.309.395 jiwa penduduk laki-laki dan 1.262.495 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan data registrasi penduduk tahun 2019, penduduk Kabupaten Sukabumi mengalami pertumbuhan sebesar 0,80 persen.

Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk Kabupaten Sukabumi berdasarkan kecamatan diperincikan seperti pada **Tabel II.3** dan **Tabel II.4** berikut:

**Tabel II. 4** Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Sukabumi

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1	0-5	118.564	111.262	229.826
2	6-10	124.512	117.335	241.847
3	11-15	115.316	109.483	224.799
4	16-20	76.003	78.271	154.274
5	21-25	113.498	106.626	220.124
6	26-30	106.399	103.697	210.096
7	31-35	99.919	100.853	200.772
8	36-40	100.945	103.536	204.481
9	41-45	89.744	94.233	183.977
10	46-50	88.140	87.567	175.707
11	51-55	74.425	74.022	148.447
12	56-60	65.494	61.002	126.496
13	61-65	49.330	42.713	92.043
14	66-70	36.354	29.278	65.632
15	71-75	20.749	18.781	39.530
16	76-80	16.571	13.316	29.887
17	81-85	7.020	5.982	13.002
18	86-90	4.313	3.248	7.561

Lanjutan **Tabel II. 4** Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Sukabumi

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
19	91-95	1.460	871	2.331
20	96-100	499	304	803
21	>100	140	115	255
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1.309.395</b>	<b>1.262.495</b>	<b>2.571.890</b>

Sumber: Kabupaten Sukabumi Dalam Angka 2020

**Tabel II. 5** Tabel Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi

No	Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018-2019
1	Ciomas	51,36	-0,05
2	Ciracap	53,11	1,30
3	Waluran	28,86	-0,59
4	Surade	78,80	1,00
5	Cibitung	28,09	-0,87
6	Jampangkulon	46,13	0,18
7	Cimanggu	24,81	1,04
8	Kalibunder	28,75	-0,31
9	Tegalbuleud	34,52	0,25
10	Cidolog	16,25	-15,28
11	Sagaranten	50,98	-0,93
12	Cidadap	18,34	-1,26
13	Curugkembar	29,04	-2,05
14	Pabuaran	40,62	-1,41
15	Lengkong	31,92	-0,67
16	Palabuhanratu	110,85	1,08
17	Simpanan	54,53	-0,08
18	Warungkiara	60,95	0,74
19	Bantargadung	37,82	2,21
20	Jampangtengah	67,68	3,58

Lanjutan **Tabel II. 5** Tabel Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi

No	Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018-2019
21	Purabaya	42,42	-0,10
22	Cikembar	86,44	2,74
23	Nyalindung	50,32	0,54
24	Gegerbitung	40,45	-0,14
25	Sukaraja	87,40	1,05
26	Kebonpedes	31,98	1,90
27	Cireunghas	34,93	0,78
28	Sukalarang	46,59	1,89
29	Sukabumi	49,47	0,51
30	Kadudampit	56,23	1,57
31	Cisaat	125,09	1,16
32	Gunungguruh	54,59	0,59
33	Cibadak	118,28	1,71
34	Cicantayan	58,02	0,16
35	Caringin	48,10	2,04
36	Nagrak	86,26	1,53
37	Ciambar	40,02	2,58
38	Cicurug	131,36	0,38
39	Cidahu	67,69	1,56
40	Parakansalak	43,95	1,06
41	Parungkuda	73,72	1,60
42	Bojonggenteng	37,70	2,37
43	Kalapanunggal	49,70	1,01
44	Cikidang	65,84	1,39
45	Cisolok	69,36	0,65
46	Cikakak	41,62	1,39
47	Kabandungan	40,92	0,25
<b>TOTAL</b>		<b>2.571,890</b>	<b>0,80</b>

Sumber: Kabupaten Sukabumi Dalam Angka 2020

Kepadatan penduduk di Kabupaten Sukabumi tahun 2020 mencapai 620 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel II. 6** Tabel Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi

No	Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
1	Ciomas	2,00	163
2	Ciracap	2,06	396
3	Waluran	1,12	287
4	Surade	3,06	659
5	Cibitung	1,09	309
6	Jampangkulon	1,79	662
7	Cimanggu	0,96	170
8	Kalibunder	1,12	335
9	Tegalbuleud	1,34	135
10	Cidolog	0,63	166
11	Sagaranten	1,98	437
12	Cidadap	0,71	219
13	Curugkembar	1,13	468
14	Pabuaran	1,58	347
15	Lengkong	1,24	287
16	Palabuhanratu	4,31	957
17	Simpenan	2,12	319
18	Warungkiara	2,37	680
19	Bantargadung	1,47	499
20	Jampangtengah	2,63	331
21	Purabaya	1,65	410
22	Cikembar	3,36	1058
23	Nyalindung	1,96	466
24	Gegerbitung	1,57	586
25	Sukaraja	3,40	2.075
26	Kebonpedes	1,24	2.815
27	Cireunghas	1,36	1.182
28	Sukalarang	1,81	1.517

Lanjutan **Tabel II. 6** Tabel Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabumi

No	Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
29	Sukabumi	1,92	1.631
30	Kadudampit	2,19	808
31	Cisaat	4,86	5.417
32	Gunungguruh	2,12	2.075
33	Cibadak	4,60	1.847
34	Cicantayan	2,26	1.620
35	Caringin	1,87	1.304
36	Nagrak	3,35	1.249
37	Ciambar	1,56	652
38	Cicurug	5,11	2.819
39	Cidahu	2,63	1.957
40	Parakansalak	1,71	1.154
41	Parungkuda	2,87	2.850
42	Bojonggenteng	1,47	2.177
43	Kalapanunggal	1,93	1.012
44	Cikidang	2,56	423
45	Cisolok	2,70	400
46	Cikakak	1,62	366
47	Kabandungan	1,59	299
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>620</b>

*Sumber: Kabupaten Sukabumi Dalam Angka 2020*

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 4 wilayah yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu:

- a. Kecamatan Cicurug;
- b. Kecamatan Cibadak;
- c. Kecamatan Cisaat; dan
- d. Kecamatan Pelabuhan Ratu.

Secara demografi, saat ini Kabupaten Sukabumi sedang pada masa menikmati bonus demografinya, yang seharusnya bisa

dimanfaatkan secara maksimal. Dengan angka ketergantungan penduduk yang kecil, Kabupaten Sukabumi dapat memanfaatkan era ini untuk segera meraih kejayaannya, karena tidak bisa dipungkiri bahwa kemajuan suatu daerah sangat banyak bergantung kepada para penduduk yang berada di usia produktif ini.



